

BAB II

PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN

2.1. Kajian Fungsi

2.1.1. Kajian literatur

Berdasarkan judul yang diambil yakni Gedung Pertunjukan Seni Di Kota Manokwari, terdapat kajian fungsi yang perlu dijabarkan melalui literatur dan lapangan antara lain sebagai berikut :

2.1.1.1. Gedung seni

A. Pengertian Gedung seni

- a. Berdasarkan UU RI No. 28 Tahun 2002, Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya Sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya maupun kegiatan khusus
- b. Ham (1972) menjelaskan bahwa teater lebih difungsikan sebagai panggung sandiwara tari dan seni gerak. Dalam sebuah teater juga tak jarang ditemui area orchestra, namun area ini hanya merupakan area pendukung kegiatan teater, Karena sebuah pertunjukan teater seringkali memerlukan iringan music sebagai pengiring suasana yang hendak dipertunjukkan.
- c. Dolle (1972) menyebutkan ruang konser (Concert Hall) lebih terfokus pada pertunjukan Musik, seperti Orkestra dan Paduan Suara, Instrumen, Dll.

B. Fungsi Gedung Seni

Fungsi Gedung Seni adalah untuk melayani dan memfasilitasi berbagai macam kegiatan para seniman untuk

mempertunjukkan hasil Kreasi seninya, seperti Drama, Teater, Film, dan Sastra.

2.1.2. Fasilitas Pendukung Gedung Seni

Fasilitas pendukung pada Gedung Seni yaitu :

a. Fasilitas Utama

Terdapat ruang Auditorium, Stage, Studio Latihan, Green Room, Ruang Kesehatan, dan Ruang Ganti.

b. Fasilitas Pendukung

Kesenangan meliputi Foodcourt, restaurant, fast food, dan kafe
Hiburan meliputi Auditorium

c. Penunjang meliputi: Lobby, Ticket Box Pantry, Parkiran Motor, Parkiran Mobil, Parkiran Bus, Parkiran Pengelola dan Parkiran Tamu VIP

d. Fasilitas Pengelola

Ruang Manager, Ruang Tata Usaha, Ruang Rapat, Ruang Tamu, Ruang Administrasi, Loker, Kantor Promotor, Ruang Kontrol Keamanan, Ruang Karyawan.

e. Ruang Servis

Ruang Trafo / Panel, Toilet Pemain Pria, Toilet Pemain Wanita, Toilet Pengunjung Pria, Toilet Pengunjung Wanita, Toilet Disabilitas, Toilet Pengelola Pria, Toilet Pengelola Wanita, Janitor, Musholla, Tempat Wudu, dan Ruang AHU.

2.1.3. Kajian Tema

Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornament. Menurut Rayner Banham arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi). Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomi.